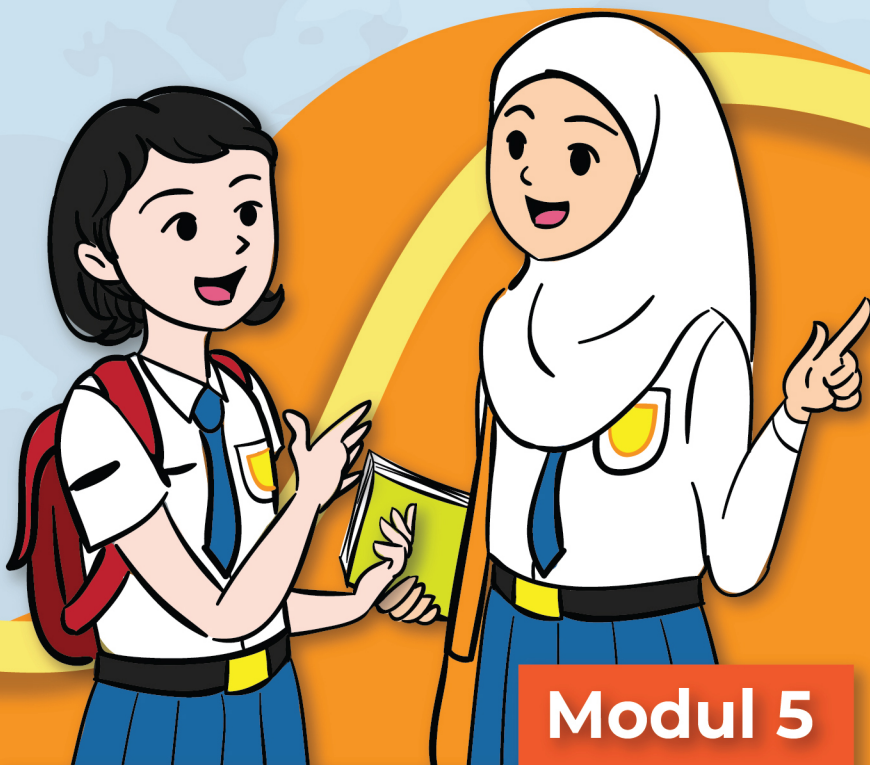




BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka BAHASA INDONESIA

Kelas
IX



Modul 5

BELAJAR BIJAK MELALUI DISKUSI

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka
BAHASA INDONESIA
Kelas IX

Modul 5
BELAJAR BIJAK MELALUI DISKUSI

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

BAHASA INDONESIA

Modul 5:

Belajar Bijak Melalui Diskusi

Kelas IX

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Yeti Islamawati

Reviewer:

Abdul Hakim

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi Baradiva,
Putri Nidaan Khofiya

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.
NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
I. Pendahuluan.....	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru	3
II. Kegiatan Belajar 1: Belajar Mengidentifikasi Informasi Teks Diskusi.....	5
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas	6
D. Rangkuman	9
E. Tes Formatif	10
III. Kegiatan Belajar 2: Belajar Menyimpulkan Isi Teks Diskusi	15
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	15
B. Aktivitas Pembelajaran	15
C. Tugas	17
D. Rangkuman	20
E. Tes Formatif	21
IV. Kegiatan Belajar 3: Belajar Menelaah Teks Diskusi	23
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	23
B. Aktivitas Pembelajaran	23
C. Tugas	26
D. Rangkuman	31
E. Tes Formatif	32
V. Kegiatan Belajar 4: Belajar Menyajikan Teks Diskusi.....	35
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	35
B. Aktivitas Pembelajaran	35
C. Tugas	36
D. Rangkuman	38
E. Tes Formatif	39
TES AKHIR MODUL	41
LAMPIRAN	45
A. Glosarium	45
B. Kunci Jawaban Tugas	46
C. Kunci Jawaban Tes Formatif	52
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	53
DAFTAR PUSTAKA	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Struktur Teks Diskusi	23
Gambar 5.2 Infografik Vaksinasi Covid-19.....	44



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar	2
Tabel 5.2 Teks Eksposisi dan Teks Diskusi	15
Tabel 5.3 Ciri-Ciri Kebahasaan dalam Teks Diskusi	24
Tabel 5.4 Pembagian Konjungsi	25
Tabel 5.5 Penggunaan Bahasa yang Efektif pada Teks Diskusi.....	25
Tabel 5.6 Telaah Struktur Teks Diskusi	26





I PENDAHULUAN

BELAJAR BIJAK MELALUI TEKS DISKUSI

A. DESKRIPSI SINGKAT

Selamat Ananda sudah menyelesaikan Modul 4 pelajaran Bahasa Indonesia. Sekarang saatnya Ananda mempelajari Modul 5 dengan judul “Belajar Bijak Melalui Teks Diskusi”. Modul ini memuat pembelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan berdiskusi. Pembelajaran ini sangat bermanfaat karena Ananda dilatih untuk membuat keputusan secara bijak.

Penggunaan Modul 5 ini dapat membantu Ananda untuk bekerja mandiri dan berkolaborasi dengan teman. Buku teks tetap Ananda gunakan sebagai buku utama. Gunakan juga referensi lain untuk mencari istilah atau kata yang belum Ananda mengerti. Ananda harus disiplin dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan kegiatan di dalam modul.

Modul ini terbagi dalam empat kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan ada beberapa tugas yang harus Ananda selesaikan. Modul ini juga memuat Tes Formatif yang harus Ananda kerjakan dengan jujur dan percaya diri. Ananda dapat menyelesaikan dengan waktu yang dapat disesuaikan dengan kemampuan. Waktu yang tertulis pada modul sebagai pengatur agar Ananda termotivasi untuk tertib dan disiplin dalam belajar. Oleh karena itu, manfaatkan waktu dengan bijak agar tercapai tujuan pembelajaran dan Ananda beroleh nilai yang memuaskan.

Tugas yang harus Ananda kerjakan terdiri atas dua tugas, yaitu tugas mandiri dan kelompok. Jika ada kesulitan dalam memahami materi maupun mengerjakan tugas, bertanyalah pada guru Ananda. Apabila seluruh kegiatan beserta tugas telah Ananda selesaikan dengan baik, kerjakan Tes Akhir Modul.

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 5.

Tabel 5.1 Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.9. Mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.	4.9. Menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi yang didengar dan dibaca
4.10. Menelaah pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.	4.10 Menyajikan gagasan/pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, gesture, pelafalan).

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum menggunakan Modul 5 ini, terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut.

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 5 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan saksama.
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



D. PERAN ORANG TUA DAN GURU

Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, mohon berkenan meluangkan waktu untuk mendengarkan, menampung, dan membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda untuk mencatatnya, lalu mendiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik. Setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) dan Kompetensi Inti 4 (Keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri. Mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemui saat mempelajari modul ini. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



II

KEGIATAN BELAJAR 1

BELAJAR MENGIDENTIFIKASI INFORMASI TEKS DISKUSI

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.9 dan Kompetensi Dasar 4.9, Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 1 meliputi:

1. menemukan informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar; dan
2. mengidentifikasi tujuan dan ciri teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda dapat membaca buku siswa/teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX dengan memindai (scan) Kode QR atau mengeklik tautan <https://bit.ly/bukuteks9>



Teks diskusi merupakan teks yang menyajikan pendapat, sudut pandang atau perspektif yang berbeda terhadap suatu permasalahan. Setiap orang memiliki pendapat yang berbeda-beda. Sering kita jumpai orang yang mendukung suatu gagasan, tetapi tak jarang pula ada yang bertentangan, bahkan ada yang masih ragu. Teks diskusi termasuk jenis teks untuk memengaruhi dengan cara meyakinkan orang lain.

Dalam teks diskusi terdapat pendapat yang pro dan kontra. Maksudnya, pendapat yang menguatkan atau melemahkan isu pokok atau permasalahan pokok teks. Pendapat yang mendukung gagasan isu utama disebut pendapat yang pro atau mendukung. Di sisi lain, pendapat yang melemahkan atau menentang isu pokok pada teks disebut pendapat yang kontra. Secara garis besar, teks diskusi terdiri dari pernyataan isu, pendapat mendukung (pro), pendapat menentang (kontra), dan simpulan.

C. Tugas



Tugas–tugas berikut (1–4) harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membaca kembali materi pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah dengan saksama petunjuk pengerjaan.



Tugas 1: Membangun Konteks 80 Menit

Pada tugas ini Ananda akan mengenali teks yang telah Ananda baca. Bacalah dengan saksama teks berikut dan jawablah pertanyaan berdasarkan teks.

Pro dan Kontra Vaksin Covid-19 untuk Anak

Pandemi Covid-19 belum menemukan titik akhir. Setiap hari ada saja penambahan kasus positif Covid-19. Artinya, penyebaran virus masih terjadi di masyarakat. Meski pandemi Covid-19 tidak lebih menyeramkan dari Flu Spanyol pada 1918 dan pandemi PES pada abad ke-14, tetapi mampu membuat pelayanan kesehatan kewalahan.

Berbagai cara telah dilakukan demi meredam penyebaran Covid-19, mulai dari *double* masker, mencuci tangan, mencegah kerumunan, hingga pemberian vaksin. Menurut Dosen Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Unair, Dominicus Husada, vaksin diberikan guna menciptakan *herd immunity* agar penyebaran virus Covid-19 bisa ditekan. Saat ini pemberian vaksin Covid-19 tidak hanya ditujukan pada tenaga kesehatan, dewasa, atau lansia. Namun, anak-anak sudah bisa mendapat vaksin sesuai dengan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dengan nomor HK.02.01/I/2007/2021. Menurut Surat Edaran tersebut, anak dengan usia 12–17 tahun sudah diperbolehkan menerima vaksin Covid-19.

Kendati demikian, pro dan kontra tentang pemberian vaksin Covid-19 pada anak turut bermunculan. Pendapat yang pro mengatakan jumlah anak yang sakit itu besar. Jawa Timur saja, jumlah anak yang usianya di bawah 15 tahun sekitar 8–10 juta jadi sangat besar. Hal tersebut pasti mempengaruhi *herd immunity*. Anak-anak mempunyai kegiatan banyak, sementara itu sangat sulit untuk menyuruh anak bermasker dan jangan berkumpul. Anak-anak juga dapat menularkan virus Covid-19. Hal-hal tersebut yang membuat kelompok pro berpendapat bahwa anak-anak perlu divaksin Covid-19. Adapun kelompok yang kontra, biasanya bukan karena manfaat secara kedokteran. Hal yang menjadi permasalahan adalah ketersediaan stok vaksin Covid-19. Perlu diketahui dalam mencapai *herd immunity* dunia membutuhkan stok vaksin sebanyak 16 miliar sedangkan yang terpenuhi baru 4 miliar. Sementara itu, terkait dengan ada atau tidaknya vaksin, hal lain yang tidak boleh dilupakan bahwa penularan utama di sekolah itu pada orang dewasa. “Jadi, selesaikan dulu pada orang dewasa. Hal ini yang menjadi alasan orang tua tidak mengizinkan anaknya divaksin,” kata Dominicus Husada.

Ancaman gelombang Covid-19 lebih besar masih menghantui. Pandemi masih akan memakan banyak korban, ancaman *wave* (gelombang) berikutnya masih akan datang. Maka, tidak cukup hanya dengan 5M, 7M, bahkan 12M. Vaksin menjadi kunci jalan keluar untuk melewati masa pandemi ini.

Sumber: <https://www.kompas.com/edu/read/2021/08/09/102222071/pro-dan-kontra-vaksin-covid-19-untuk-anak-ini-kata-pakar-unair?page=all> dengan pengubahan.

Pilihlah pernyataan berikut berdasarkan teks dengan menuliskan B jika benar dan S jika salah!

Nomor	Pernyataan	B/S
1	Pelayanan kesehatan tidak pernah mengalami kewalahan dalam mengatasi pandemi.	
2	Anak-anak tidak perlu divaksin karena mustahil menularkan virus Covid-19.	
3	Anak-anak tidak perlu divaksin karena mustahil menularkan virus Covid-19.	
4	Anak-anak sudah bisa mendapat vaksin sesuai dengan surat edaran Kementerian Kesehatan (Kemenkes) No. HK.22.01/I/2007/2021.	
5	Pemberian vaksin Covid-19 menjadi jalan keluar untuk melewati masa pandemi ini.	
6	Vaksin diberikan untuk menekan penyebaran Covid-19.	
7	Pihak pro menyatakan bahwa pemberian vaksin Covid-19 pada anak diperlukan karena anak yang sakit jumlahnya besar.	
8	Selain mempunyai kegiatan banyak dan mudah untuk menyuruh anak-anak bermasker.	
9	Pihak kontra memandang pemberian vaksin kepada anak diperlukan karena ketersediaan vaksin Covid-19 terbatas.	
10	Gelombang Covid-19 lebih besar masih mengancam dan akan banyak memakan korban.	



Tugas 2: Menyusun Daftar Pertanyaan dan Menentukan Jawabannya

40 Menit

Buatlah pertanyaan ADIKSIMBA (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana berdasarkan teks “Pro dan Kontra Vaksin Covid-19 untuk Anak”, kemudian tentukan jawabannya!

--



Tugas 3: Mengidentifikasi Tujuan Teks Diskusi

80 Menit

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks “Pro dan Kontra Vaksin Covid-19 untuk Anak” yang Anda baca!

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dibicarakan penulis?	
2	Apakah informasi yang terdapat dalam teks cukup jelas?	
3	Tahukah Anda mengapa penulis menulis teks tersebut? Apa tujuannya?	
4	Adakah manfaatnya bagi pembaca? Kalau ada, sebutkan.	
5	Apakah menurut Anda tulisan tersebut dapat memengaruhi pembacanya?	
6	Bagaimana penulis menyampaikan tulisannya?	



Tugas 4: Mengidentifikasi Ciri Teks Diskusi

40 Menit

Baca Kembali teks “Pro dan Kontra Vaksin Covid-19 untuk Anak”, lalu pasangkan pernyataan di sebelah kiri dengan ciri teks diskusi di sebelah kanan dengan menuliskan nomor pernyataan.

Nomor	Pernyataan	Ciri
1	“Jangan lupa, anak-anak juga dapat menularkan virus Covid-19. Jadi ini alasan untuk yang pro mengapa mereka mau anaknya perlu vaksin Covid-19,” jelas dia.	<input type="radio"/> Terdapat argumen yang menentang
2	Bagi kelompok yang kontra, sambung dia, biasanya bukan karena manfaat secara kedokteran. Hal yang menjadi permasalahan adalah ketersediaan stok vaksin Covid-19.	<input type="radio"/> Ada isu yang diangkat
3	Ancaman gelombang Covid-19 lebih besar Dia berpesan, ancaman gelombang pandemi Covid-19 yang lebih besar masih menghantui. Maka dari itu, pemberian vaksin Covid-19 menjadi jalan keluar untuk melewati masa pandemi ini.	<input type="radio"/> Terdapat argumen yang mendukung
4	Pandemi Covid-19 belum menemukan titik akhir. Setiap hari ada saja penambahan kasus positif Covid-19 yang artinya penyebaran virus masih terjadi di masyarakat. Meski pandemi Covid-19 tidak lebih menyeramkan dari Flu Spanyol pada 1918 dan pandemi PES pada abad ke-14, tapi mampu membuat pelayanan kesehatan kewalahan.	<input type="radio"/> Simpulan
		<input type="radio"/> Komplikasi



Tugas 5: Mengidentifikasi Tujuan Teks Diskusi

120 Menit

Bentuklah kelompok dengan 2—3 siswa. Bertukarlah apa yang sudah dilakukan untuk didiskusikan. Anda dapat menggali informasi dari berbagai sumber lain. Bekerjalah dalam kelompok Anda untuk menentukan hal-hal yang berkaitan dengan teks diskusi yang terdapat dalam teks berjudul “Pro dan Kontra Vaksin Covid-19 untuk Anak”. Kerjakan tugas berikut. Anda dapat membagi tugas dengan teman dalam kelompok Anda.

1. Apa tujuan bagian pendahuluan?
2. Bagaimana teks beralih dari satu sudut pandang yang satu ke sudut pandang yang lain?
3. Bagaimana kaitan bagian simpulan dan bagian teks lain?
4. Apakah teks diskusi tersebut efektif? Jelaskan!
5. Mengapa teks tersebut bisa dikatakan sebagai teks diskusi?

Tempat Mengerjakan

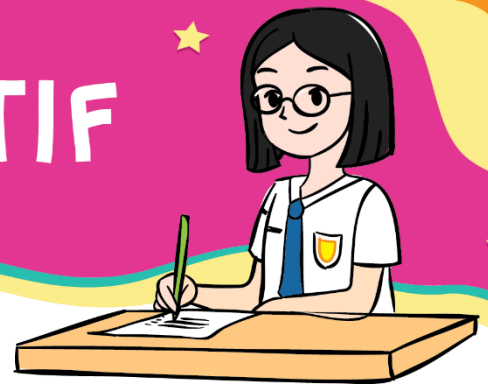


Tujuan teks diskusi:

1. menyampaikan gagasan dan argumen dari semua sisi dan mengevaluasi sebelum menentukan keputusan;
2. memaparkan pendapat terhadap suatu gagasan dari dua sisi, yang mendukung dan yang menentang;
3. menyajikan pendapat, sudut pandang atau perspektif yang berbeda terhadap suatu permasalahan; dan
4. menguji topik yang kontroversial, menggunakan argumen dari berbagai sudut pandang.

Ciri-ciri teks diskusi terdapat isu yang diangkat, pendapat mendukung, pendapat menentang, dan simpulan. Selain itu, isu yang dibahas harus bersifat aktual.

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 1 Modul 5 ini, kerjakan Tes Formatif yang disediakan. Tes Formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban. Kerjakan dengan penuh tanggung jawab dan jujur!

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Anda adalah jawaban yang benar!

1. Terdapat argumen pro dan kontra adalah ciri teks
 - A. eksposisi
 - B. deskripsi
 - C. diskusi
 - D. fantasi
2. Suatu teks dapat dikatakan sebagai teks diskusi apabila
 - A. terdapat tokoh, perwatakan, dan alur cerita
 - B. mengemukakan suatu isu diikuti pendapat penulis
 - C. menceritakan hal-hal berdasarkan penelitian akurat
 - D. mengemukakan pengalaman dengan mendeskripsikan secara detail
3. Berikut ini merupakan tujuan teks diskusi, kecuali ...
 - A. menyampaikan gagasan dan argumen dari semua sisi dievaluasi sebelum menentukan keputusan.
 - B. menyajikan pendapat, sudut pandang, atau perspektif yang sama terhadap suatu permasalahan.
 - C. memaparkan pendapat terhadap suatu gagasan dari dua sisi, yang mendukung dan yang bertentangan.
 - D. menguji topik yang kontroversial, menggunakan argumen dari berbagai sudut pandang.

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 4 sampai dengan 10!

Handphone dan Anak-Anak

Handphone atau orang-orang sekarang lebih sering menggunakan *smartphone* adalah sebuah perangkat yang digunakan untuk mempermudah manusia dalam urusan komunikasi. Tidak hanya komunikasi saja, *smartphone* juga digunakan untuk membantu keperluan manusia lainnya. Hampir setiap orang memiliki HP, termasuk anak kecil sekalipun. Walaupun begitu, banyak terjadi pro dan kontra dalam hal pemberian HP untuk anak-anak.

Pihak yang mendukung atau pihak yang pro terhadap pemberian HP kepada anak-anak menganggap bahwa dengan adanya alat komunikasi ini, orang tua menjadi lebih mudah dalam memantau dan mengawasi kondisi anaknya kapan pun dan di mana pun. Selain itu, dengan adanya HP atau *smartphone* membuat anak lebih mudah mengakses informasi-informasi yang mereka butuhkan dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Pihak yang kontra atau pihak yang menentang, pemberian HP untuk anak-anak beralasan bahwa anak-anak belum saatnya untuk diberikan teknologi yang canggih ini. Alasannya, tidak semua informasi-informasi

di internet itu baik, banyak pula konten berbahaya yang tidak boleh diakses oleh anak-anak. Selain itu, dengan memberikan HP kepada anak-anak membuat ia menjadi pribadi yang pasif dan susah bergaul dengan lingkungan sekitar karena lebih asyik bermain *game* di HP-nya.

Berdasarkan kedua argumen pro dan kontra, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa pemberian HP untuk anak-anak sebenarnya tidak wajib. Namun, jika memang sangat diperlukan, orang tua harus memberikan pengawasan ketat kepada anaknya. Orang tua harus mengetahui apa saja yang diakses oleh anaknya dan selalu mengingatkan akan hal baik yang boleh diakses dan hal buruk yang tidak boleh diakses agar tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif.

Sumber: <https://www.yuksinau.id/teks-diskusi/contoh/> dengan perubahan.

4. Manakah pernyataan yang benar berdasarkan kutipan teks tersebut?
 - A. HP mutlak diperlukan oleh anak-anak.
 - B. Hanya sedikit orang yang memiliki HP.
 - C. Orang tua perlu melonggarkan pengawasan kepada anaknya.
 - D. HP memudahkan orang tua memantau dan mengawasi kondisi anaknya.
5. Informasi yang dibahas pada paragraf kedua adalah ...
 - A. Pemberian HP untuk anak tidak wajib, tetapi juga boleh asal dengan pengawasan ketat.
 - B. Pihak yang mendukung atau pihak yang pro terhadap pemberian HP.
 - C. Orang-orang sekarang lebih sering menggunakan *smartphone*.
 - D. Pihak yang kontra atau pihak yang menentang pemberian HP.
6. Tujuan penulis dalam teks tersebut adalah ...
 - A. Orang tua dilarang memberikan HP kepada anaknya.
 - B. Memberikan pandangan terkait penggunaan HP untuk anak.
 - C. Anak tidak boleh menggunakan HP untuk mencari informasi.
 - D. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan tentang penggunaan HP bagi anak.
7. Pemberian HP untuk anak-anak sebenarnya tidak wajib. Namun, jika memang sangat diperlukan, orang tua harus memberikan pengawasan ketat kepada anaknya.
Pernyataan tersebut terdapat pada paragraf ke-
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
8. Pilihlah pernyataan yang benar.
 - A. Paragraf 2 berisi pendapat yang menguatkan; paragraf 3 merupakan pendapat yang kontra.
 - B. Paragraf 3 berisi pendapat akhir penulis; paragraf 4 berisi mengenai simpulan dari penulis.
 - C. Paragraf 1 berisi isu atau permasalahan; paragraf 2 berisi pendapat yang menentang.
 - D. Paragraf 4 berisi isu atau permasalahan; paragraf 1 berisi simpulan dari penulis.

9. Tidak hanya berkomunikasi, *smartphone* juga digunakan untuk membantu keperluan manusia lainnya. Kalimat tersebut merupakan bagian
- A. pendapat yang menentang
 - B. pendapat yang mendukung
 - C. isu/permasalahan
 - D. simpulan
10. Mana di antara pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan paragraf ketiga?
- A. Anak-anak belum saatnya untuk diberikan teknologi yang canggih.
 - B. Tidak semua informasi-informasi di internet itu baik bagi anak-anak.
 - C. Banyak konten berbahaya dari internet yang tidak boleh diakses oleh anak-anak.
 - D. Dengan adanya HP membuat anak-anak aktif dan mudah bergaul dengan lingkungan.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silakan cocokkan jawaban Anda dengan Kunci Jawaban yang telah disediakan pada bagian Lampiran Modul 5. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Anda capai dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Anda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Anda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian mana saja yang masih belum Anda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 75, Anda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

BELAJAR MENYIMPULKAN ISI TEKS DISKUSI

Selamat, Ananda sudah berhasil mengerjakan semua aktivitas pada Kegiatan Belajar 1. Pada Kegiatan Belajar 2 ini, Ananda akan belajar bagaimana menyimpulkan isi teks diskusi. Ananda harus senantiasa bersemangat mengikuti tahapan pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal.

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.9 dan Kompetensi Dasar 4.9, Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 2 meliputi:

1. membandingkan isi antara teks eksposisi dan teks diskusi; dan
2. menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang menentang, serta solusi dalam teks diskusi.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda dapat membaca buku siswa/teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX dengan memindai (*scan*) Kode QR atau mengeklik tautan <https://bit.ly/bukuteks9>



Teks diskusi dan teks eksposisi sepintas mirip. Namun, sebenarnya berbeda. Lalu apa perbedaannya? Bacalah dengan saksama dua teks berikut, kemudian jawablah pertanyaan yang menyertai.

Tabel 5.2 Teks Eksposisi dan Teks Diskusi

Teks 1	Teks 2
Akhir-akhir ini, tindakan kriminal yang dilakukan oleh pelajar di kota-kota besar sangat memprihatinkan. Mereka tidak hanya bersekolah, tetapi juga melakukan perusakan, perkelahian, dan bahkan pembajakan sebuah bus. Salah satu pejabat menginstruksikan kepada Kepala Dinas Pendidikan setempat untuk memberikan sanksi kepada para pelajar nakal yang telah	Akhir-akhir ini, tindakan kriminal yang dilakukan oleh pelajar di kota-kota besar sangat memprihatinkan. Mereka tidak hanya bersekolah, tetapi juga melakukan perusakan, perkelahian, dan bahkan pembajakan sebuah bus. Salah satu pejabat menginstruksikan kepada Kepala Dinas Pendidikan setempat untuk memberikan sanksi kepada para pelajar nakal yang telah melakukan tindak kriminal. Masyarakat pada umumnya setuju bahwa pelajar yang melakukan tindakan kriminal

<p>melakukan tindak kriminal. Masyarakat pada umumnya setuju bahwa pelajar yang melakukan tindakan kriminal perlu diberi sanksi. Bentuk sanksi apa yang diberikan? Sampai saat ini masih terjadi perdebatan di kalangan masyarakat.</p> <p>Sebagian masyarakat mengusulkan ada tiga sanksi tegas yang direkomendasikan. Pertama, pelajar-pelajar tersebut dipindahkan dari sekolah asalnya ke sekolah lain. Pelajar-pelajar yang nakal biasanya berkelompok. Untuk itu, pindahkan mereka ke sekolah lain, disebar, hingga benar-benar terpisah satu sama lain. Dengan begitu diharapkan mereka tidak melakukan tindak kriminal lagi. Kedua, sanksi tidak naik kelas kepada seluruh pelajar yang terbukti telah melakukan tindakan-tindakan yang merugikan serta membahayakan keselamatan orang lain. Sanksi ketiga, kalau kedua hukuman itu ternyata tidak berhasil mengubah perilakunya, pelajar yang bermasalah tersebut dikeluarkan dari sekolahnya dan dikembalikan kepada orang tua masing-masing. Meski begitu, pejabat itu sempat mengkritik guru-guru di sekolah yang masih belum mampu mendidik muridnya untuk menjauhi perilaku-perilaku negatif.</p> <p>Setiap hari, pelajar selalu berinteraksi dengan para guru dan pelajar lainnya. Jadi, sudah seharusnya guru mengawasi, memantau serta membimbing pelajar untuk tidak melakukan tindakan-tindakan yang merugikan orang lain. Kalau ada satu atau dua pelajar yang nakal, baik secara langsung maupun tidak langsung akan memengaruhi pelajar yang lain.</p> <p>Pada prinsipnya, sanksi bagi pelajar yang nakal perlu dilakukan. Meskipun demikian, sanksi itu harus mendidik pelajar untuk mengubah perilakunya menjadi lebih baik. Jika sanksi itu tidak tepat, bukan tidak mungkin pelajar itu akan semakin nakal.</p>	<p>perlu diberi sanksi. Bentuk sanksi apa yang diberikan? Sampai saat ini masih terjadi perdebatan di kalangan masyarakat.</p> <p>Sebagian masyarakat mengusulkan ada tiga sanksi tegas yang direkomendasikan. Pertama, pelajar-pelajar tersebut dipindahkan dari sekolah asalnya ke sekolah lain. Pelajar-pelajar yang nakal biasanya berkelompok. Untuk itu, pindahkan mereka ke sekolah lain, disebar, hingga benar-benar terpisah satu sama lain. Dengan begitu diharapkan mereka tidak melakukan tindak kriminal lagi. Kedua, sanksi tidak naik kelas kepada seluruh pelajar yang terbukti telah melakukan tindakan-tindakan yang merugikan serta membahayakan keselamatan orang lain. Sanksi ketiga, apabila kedua hukuman itu ternyata tidak berhasil mengubah perilaku, pelajar bermasalah tersebut dikeluarkan dari sekolahnya dan dikembalikan kepada orang tua masing-masing. Meski begitu, pejabat itu sempat mengkritik guru-guru di sekolah yang masih belum mampu mendidik muridnya untuk menjauhi perilaku-perilaku negatif.</p> <p>Sementara itu, sebagian masyarakat tidak setuju kalau pelajar yang nakal dikeluarkan dari sekolah. Alasannya, pelajar itu masih perlu pembinaan. Pihak sekolah harus membina anak sekolah yang nakal tersebut. Apa gunanya sekolah kalau tidak bisa membina dan membimbing muridnya. Supaya tidak terjadi perkelahian, misalnya, sekolah perlu mengadakan kegiatan yang membuat pelajar betah di sekolah. Perlu diketahui bahwa pelajar, terutama, SMP merupakan peralihan dari anak ke remaja. Secara psikologis, mereka butuh perhatian. Kegiatan yang membuat pelajar betah di sekolah, antara lain, olah raga, musik, tari, menulis, dan pramuka. Setiap hari, murid selalu berinteraksi dengan para guru dan pelajar lain. Jadi, sudah seharusnya guru mengawasi, memantau, serta membimbing pelajar untuk tidak melakukan tindakan-tindakan yang merugikan orang lain.</p> <p>Pada prinsipnya, sanksi bagi pelajar yang nakal boleh saja dilakukan. Meskipun demikian, sanksi itu harus mendidik pelajar untuk mengubah perilakunya menjadi lebih baik. Jika sanksi itu tidak tepat, bukan tidak mungkin pelajar itu akan semakin nakal.</p>
<p>Sumber: mbindo.blogspot.com/2017/01/tugas-4-membandingkan-teks-diskusi.html dengan perubahan</p>	

Setelah membaca kedua teks tersebut, tentu Ananda dapat memahami bahwa ada persamaan sekaligus perbedaan di antara keduanya. Untuk mengenali dan memahami kedua teks tersebut secara lebih baik, kerjakan tugas-tugas berikut.

C. Tugas



Tugas-tugas berikut (1—4) harus Anda selesaikan secara mandiri. Anda dapat membaca kembali materi pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah dengan saksama petunjuk pengerjaan.



Tugas 1: Menjelaskan Isi Teks Diskusi

80 Menit

Berdasarkan teks eksposisi dan teks diskusi pada Tabel 5.2, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang dijelaskan penulis dari awal hingga akhir Teks 1?
2. Apa simpulan dari Teks 2?
3. Adakah persamaan kedua teks tersebut?
4. Di mana perbedaan antara kedua teks tersebut?
5. Manakah yang termasuk teks diskusi?
6. Teks tersebut belum ada judulnya. Tuliskan alternatif judul untuk Teks 2!

Tempat mengerjakan



Tugas 2: Menentukan Makna Istilah

40 Menit

Baca kembali Teks 1. Anda dapat membuka kamus atau mencari referensi untuk menuliskan makna istilah pada teks tersebut. Anda juga dapat menambahkan kolom jika diperlukan.

Nomor	Istilah	Makna
1	kriminal	
2	sanksi	
3	hukuman	



Tugas 3: Menentukan Ide Pokok Paragraf

80 Menit

Silakan Ananda membaca kembali Teks 2, kemudian tentukan kalimat utama pada tiap paragraf dan jelaskan ide/gagasan pokoknya!

Paragraf	Kalimat Utama	Ide Pokok
I		
II		
III		
IV		



Tugas 4: Menguraikan Pendapat Pro dan Kontra

80 Menit

Pengaruh *Game Online* bagi Anak

Saat ini, era teknologi sedang berkembang dengan pesat terlebih *game online*. Saat ini *game online* banyak dimainkan oleh kalangan muda, terutama anak-anak yang masih di bawah umur. Perkembangan *game online* sangat menarik perhatian anak-anak di bawah umur untuk memainkannya. Tampilan, gaya bermain, grafis permainan, dan resolusi gambar serba menarik.

Dampak positif *game online* terhadap anak ada beberapa hal. Pertama, pergaulan akan lebih mudah diawasi oleh orang tua karena anak hanya diam di tempat tidak pergi ke tempat-tempat yang membahayakan. Kedua, otak anak lebih aktif dalam berpikir sehingga refleksi responss berjalan cepat. Ketiga, *game online* dapat membuat proses berpikir anak menjadi kreatif. Keempat, emosional anak pun dapat diluapkan melalui bermain *game online*.

Selain dampak positif, tentu saja ada dampak negatif dari *game online*. Anak akan malas belajar karena sering menggunakan waktu luang mereka untuk bermain *game online*. Tak jarang anak akan mencuri-curi waktu dari jadwal belajar hingga membolos sekolah demi *game* kesayangan mereka. Belum lagi kalau uang jajan atau uang bayar sekolah diselewengkan untuk *game online*. Terlalu banyak bermain *game online* membuat waktu untuk belajar dan membantu orang tua sehabis jam sekolah akan hilang. Selain itu, *game online* dapat membuat lupa waktu yang berakibat pada pola makan terganggu. Emosional anak pun juga akan terganggu karena efek *game online* ini. Lebih parah lagi, jadwal beribadah pun kadang akan dilalaikan oleh anak.

Perkembangan teknologi dalam hal ini *game online*, menjadi tantangan untuk orang tua dan juga guru. Tantangan untuk bisa mengontrol anak supaya tidak kecanduan terhadap *game online*. Menyikapi anak-anak yang kecanduan *game online*, orang tua harus bisa mengajak si anak untuk lebih giat belajar tanpa menggunakan kekerasan. Hal yang dapat dilakukan yaitu memberikan batasan waktu untuk bermain *game online*. Selain itu, dengan memberikan perhatian secara langsung dalam kegiatan belajar, misalnya dengan menanyakan tugas kepada anak. Mengajak anak berlibur bersama keluarga

ke tempat-tempat yang memiliki pembelajarannya seperti museum, wisata alam pun dapat menjadi salah satu alternatif.

Selain orang tua, sebagai guru memiliki tantangan bagaimana supaya anak ketika pulang ke rumah tidak langsung bermain *game online*. Solusi pada umumnya sudah pasti memberikan tugas pekerjaan rumah. Namun, sebenarnya ada hal lain yang bisa dilakukan. Salah satunya adalah mencari cara bagaimana membuat anak menjadi penasaran terhadap pelajaran yang guru berikan, sehingga di rumah anak akan melakukan kegiatan lanjutan. Oleh karena itu, guru harus pintar membuat pembelajaran yang menarik, lebih menarik dari *game online*. Bukan hal yang mustahil ketika nantinya guru pun dapat membuat *game online* sendiri.

[https://student-activity.binus.ac.id/himpgsd/2020/09/pengaruh-game-online-terhadap-anak-dalam-pendidikan/](https://student-activity.binus.ac.id/himpgsd/2020/09/pengaruh-game-online-terhadap-anak-dalam-<u>pendidikan</u>/) dengan perubahan.

Berdasarkan teks tersebut, uraikan pernyataan mana yang merupakan pendapat pro dan kontra.

Pendapat Pro	Pendapat Kontra



Tugas 5: Menuliskan Simpulan Isi Teks 80 Menit

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2—3 siswa. Ananda dapat menggali informasi dari berbagai sumber lain. Aktivitas kelompok ini dapat dilakukan dengan bimbingan guru Ananda. Bertukarlah dengan kelompok lain apa yang sudah dilakukan untuk didiskusikan. Belajarlah dengan gembira dan penuh tanggung jawab.

Ananda dalam kelompok diminta menyimpulkan isi teks berjudul “Pengaruh *Game Online* bagi Anak”. Baca dan pahami isi teks tersebut, kemudian buatlah simpulan isinya!

--



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut!

Teks diskusi adalah _____

_____.

Cara menyimpulkan isi teks deskripsi dapat dilakukan dengan _____

_____.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman.
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Saatnya Ananda mengerjakan Tes Formatif. Lakukan penuh semangat, jujur, dan bertanggung jawab. Jangan lupa, Ananda juga harus mengerjakan dengan hati gembira. Semoga Ananda dapat mengerjakan soal dengan baik.

Bacalah teks berikut, kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya!

Internet dan Dunia Pendidikan

Keberadaan internet memang memiliki banyak keuntungan, khususnya di dalam kehidupan masyarakat sekarang ini. Berbagai kemudahan bisa didapatkan lewat teknologi internet. Informasi apa pun dari yang positif hingga negatif dapat diakses dengan mudah. Semua kalangan dapat merasakan manfaat itu termasuk dalam kalangan pelajar.

Keberadaan internet bagi pelajar memiliki dampak positif serta negatif. Dampak positif internet bagi para pelajar yaitu mendapatkan banyak ilmu dan hal lain yang dapat dipelajari. Kebanyakan tugas sekolah sekarang ini memang dapat dikerjakan dengan hanya mengandalkan internet. Hal itu memang sudah tak mungkin dipungkiri lagi.

Perlu diperhatikan, internet dapat berdampak buruk bagi para pelajar. Sebagai contoh, banyaknya konten pornografi. Beragam situs pornografi juga kian semakin mudah dijumpai di laman internet. Dampak adanya situs tersebut tak hanya memengaruhi *user* internet dewasa, tetapi juga pada kalangan pelajar. Diduga, banyak situs mengandung konten pornografi yang dikunjungi oleh para pelajar.

Oleh karena itu, perlu adanya imbauan untuk seluruh pihak guna menyelesaikan permasalahan itu. Terutama untuk para orang tua dan guru agar bekerja sama mencegah dampak negatif yang dapat dipicu oleh internet. Guru dapat mengarahkan pelajar dalam memilih konten internet yang berkualitas. Peran orang tua juga amat penting, sebab orang tua yang selalu mengawasi anak pada saat di rumah. Orang tua pula bisa memberikan pengertian kepada anak terkait dampak yang diberikan oleh internet agar anak bisa memilah informasi penting dan tidak penting.

Sumber: <https://www.yuksinau.id>

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Tentukan kalimat utama paragraf 2 pada teks tersebut!
2. Tentukan gagasan pokok paragraf 3!
3. Apa tema teks tersebut?
4. Apa makna kata internet dan konten?
5. Buatlah simpulan dari teks tersebut!

Tempat mengerjakan

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silakan cocokkan jawaban Anda dengan Kunci Jawaban yang telah disediakan pada bagian Lampiran Modul 5. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Anda capai dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Anda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Anda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian mana saja yang masih belum Anda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 75, Anda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

IV

KEGIATAN BELAJAR 3



BELAJAR MENELAAH TEKS DISKUSI

Pada Kegiatan Belajar 3 ini, Ananda akan mempelajari cara menelaah teks diskusi. Ananda dapat mempelajari teks diskusi lebih cermat terkait struktur dan aspek kebahasaan. Pastikan Ananda senantiasa belajar dengan gembira dan penuh tanggung jawab.

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.10 dan 4.10, Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 3 meliputi:

1. menelaah struktur teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual; dan
2. menganalisis unsur kebahasaan teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual.

B. Aktivitas Pembelajaran

Berikut adalah struktur teks diskusi. Pengetahuan tentang struktur teks akan memudahkan Ananda dalam memahami atau menganalisis teks diskusi.



Gambar 5.1 Struktur Teks Diskusi

Sumber: Dokumen Yeti Islamawati

Selain struktur, untuk memahami keseluruhan isi teks diskusi, Ananda juga harus mempelajari tentang ciri-ciri kebahasaannya. Pemahaman terkait ciri-ciri atau aspek kebahasaan ini juga akan membantu Ananda dalam menyusun sebuah teks diskusi yang efektif dan komunikatif. Berikut ciri-ciri kebahasaan dalam teks diskusi.

Tabel 5.3 Ciri-Ciri Kebahasaan dalam Teks Diskusi

Penggunaan Bahasa	Contoh
Kalimat yang digunakan menunjukkan waktu sekarang karena biasanya berbicara mengenai masalah aktual.	adalah, merupakan, sedang, artinya, perlu, bertindak, hentikan, selamatkan, perang, kehilangan, perbaiki
Kata yang mewakili pikiran dan perasaan, membawa emosi dari sudut pandangan penulis	percaya, yakin, pikir, rasa, suka, kagum, senang, terkejut, ragu, harap
Kata emotif, melibatkan pembaca seakan-akan melihat persoalan seperti yang kita pikirkan	ganas, unik, liar, buas, berharga, istimewa, kumal, menakjubkan, berbahaya, brutal, sejuk, lembut
Bahasa evaluatif untuk mengkaji argumen dan bukti pendukung	penting, sederhana, berpikiran sempit, mengancam, sangat jelas, menguntungkan bagi masa depan, lebih mudah, diharapkan, terlalu rapuh, penilaian buruk, tidak dapat diakui, hanya pilihan
Derajat kepastian (modalitas) seberapa pasti dengan pernyataanmu sendiri? Apakah kamu ingin membuat orang setuju dengan pendapatmu, atau kamu ingin membuat orang menjadi ragu dengan pendapatnya?	dapat, akan, mesti, seharusnya, selalu, biasanya, hampir, nyaris, tidak pernah, kadang-kadang, umumnya, tentu, pasti, harus, tak perlu dipersoalkan, hampir tidak pernah
<p>Konjungsi Disebut juga kata sambung berfungsi untuk menghubungkan dua pikiran atau dua pengertian.</p> <p>Konjungsi ini dapat juga dikatakan sebagai piranti kohesi, yaitu alat (kata) yang bertugas menghubungkan sehingga membentuk perpautan makna (kohesi).</p> <p>Konjungsi berfungsi menghubungkan dua kata, frasa, klausa (dalam satu kalimat), menghubungkan antarkalimat dalam paragraf, dan menghubungkan antarparagraf.</p> <p>Konektif Berbeda dengan konjungsi dan penanda kohesi-koherensi yang digunakan untuk menggabungkan dua gagasan/pikiran/pengertian dalam satu kalimat, konektif digunakan untuk mengaitkan gagasan di antara kalimat dan paragraf yang berbeda.</p>	<p>Konjungsi intrakalimat (dalam kalimat) Konjungsi setara, contohnya: dan, seperti, atau, sedangkan Konjungsi bertingkat, contohnya: agar, supaya, karena, ketika, jika, asal, walaupun, biarpun, sehingga, bahwa, dll.</p> <p>Konjungsi antarkalimat/paragraf Contohnya: namun, bagaimanapun, akhirnya, pada akhirnya, oleh karena itu, pada saat yang sama, sementara itu, sayangnya, dll.</p>
Pungtuasi atau tanda baca sangat penting dalam setiap jenis tulisan.	titik, koma

Tabel 5.4 Pembagian Konjungsi

Waktu	sesudah, setelah itu, sebelum, sehabis, sejak, selesai, ketika, tatkala, pada saat, sewaktu, sementara, sambil, seraya, selagi, selama, sehingga, sampai
Syarat	jika, kalau, jikalau, asal(kan), bila, manakala
Pengandaian	andaikan, seandainya, umpamanya, sekiranya
Tujuan	agar, supaya, supaya, biar
Konsesif	biarpun, meski(pun), sekalipun, walau(pun), sungguhpun, kendati(pun)
Pemiripan	seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, laksana, bak
Penyebaban	sebab, karena, karenanya, karena itu, oleh sebab itu
Pengakibatan	(se)hingga, sampai(-sampai), maka(nya)
Penjelasan	Bahwa
Cara	Dengan
Harapan	moga-moga, semoga, mudah-mudahan
Pengecualian	Kecuali
Urutan	lalu, terus, kemudian

Tabel 5.5 Penggunaan Bahasa yang Efektif pada Teks Diskusi

Penggunaan Bahasa yang Efektif	Keterangan
audiensi	Apakah bahasa yang kamu gunakan dapat meyakinkan pembaca atau pendengar?
gagasan	Apakah kata-kata yang kamu gunakan mampu menjelaskan dan menghubungkan gagasan/argumen serta alasan?
sarana persuasif	Apakah jelas gambaran posisi (pendapat) penulis dan mencoba meyakinkan pembaca atau pendengar?
kosakata	Apakah kosakata yang kamu gunakan sesuai dengan topik dan konteks tugas?
kohesi	Apakah kamu menggunakan dengan tepat: kata rujukan, kata ganti, konjungsi, dan kata hubung dalam kalimat dan paragraf?

C. Tugas



Tugas 1 sampai dengan 4 berikut harus Anda selesaikan secara mandiri. Anda dapat membaca kembali materi pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah dengan saksama petunjuk pengerjaan.

Untuk mengawali tugas, silakan Anda membaca dan memperhatikan teks sekaligus struktur berikut, lalu kerjakan tugas-tugas yang disediakan.

Tabel 5.6 Telaah Struktur Teks Diskusi

Struktur	Kalimat
	Pro Kontra Gawai untuk Anak
Isu/permasalahan	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat dengan sendirinya sudah melahirkan beragam peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang sekarang telah dipakai oleh hampir seluruh orang di segala bidang. Tidak terkecuali pada anak-anak. Iya, perlu tidaknya anak-anak mempunyai gawai masih menjadi perdebatan sampai sekarang.
Argumen/pendapat pendukung	Mereka yang menganggap jika gawai dibutuhkan oleh anak-anak dengan alasan anak-anak perlu dikenalkan kepada teknologi masa kini. Mereka menganggap mengenalkan anak terkait teknologi terbaru merupakan hal yang penting mengingat cepatnya perkembangan teknologi. Tak hanya itu, mereka juga berasumsi gawai dapat membuat anak-anak bisa menjadi lebih pintar sebab berbagai aplikasi yang dapat menunjang belajar anak ada di dalamnya.
Argumen/pendapat penentang	Sementara itu, pendapat kontra, mereka menganggap anak-anak belum butuh untuk mempunyai gawai. Alasannya, gawai bisa memberikan dampak buruk untuk tumbuh kembang mental si anak. Kehadiran dari gawai ini juga membuat anak-anak seolah tenggelam dengan dunianya serta urung bersosialisasi bersama teman-temannya, baik di sekolah maupun di sekitarnya. Mereka pun beranggapan jika gawai menjadi penyebab kenapa anak terlambat berbicara.
Simpulan	Mengingat gawai sekarang sudah menjadi bagian dari gaya hidup serta dampak negatif juga ada, maka orang tua sangat butuh untuk membatasi anaknya dalam pemakaian gawai. Adapun beberapa cara untuk membatasi pemakaian gawai pada anak-anak menurut para ahli seperti menjauhkan gawai, televisi, serta internet dari kamar anak; mengawasi laman atau aplikasi yang diakses oleh anak; sebisa mungkin tidak memberikan gawai pada anak ketika si anak menangis atau mengamuk; serta memakai alasan logis ketika akan membatasi penggunaan gawai pada anak.



Tugas 1: Menganalisis Struktur Teks Diskusi

80 Menit

Setelah membaca teks “Pro Kontra Gawai untuk Anak”, jelaskan isi dari masing-masing strukturnya.

Struktur	Berisi tentang Apa
Isu	
Argumen yang mendukung	
Argumen yang menentang	
Simpulan	



Tugas 2: Menganalisis Kebahasaan Teks Diskusi

80 Menit

Mari kita analisis kaidah kebahasaan apa saja yang terdapat dalam teks “Pro Kontra Gawai untuk Anak”. Ananda dapat memberikan tanda centang (✓) jika terdapat unsur kebahasaan dan tanda (X) jika tidak.

Nomor	Analisis kebahasaan	
1	Kata yang mewakili pikiran dan perasaan membawa emosi dari pandangan penulis	
2	Kata sapaan tokoh, baik nama, kata ganti, julukan atau sebutan	
3	Kalimat yang digunakan menunjukkan waktu sekarang	
4	Konjungsi dan penanda kohesi-koherensi yang digunakan untuk menggabungkan dua gagasan dalam satu	
5	Kata-kata yang menggambarkan latar cerita	
6	Kata-kata untuk mendeskripsikan tokoh, baik secara fisik atau kepribadiannya	
7	Kata emotif melibatkan pikiran pembaca seakan pembaca melihat persoalan seperti yang kita pikirkan	
8	Bahasa evaluatif untuk mengkaji argumen dan bukti pendukung	
9	Kata-kata yang menuliskan tentang peristiwa yang dialami pelaku	
10	Derajat kepastian (juga dikenal sebagai modalitas)	
11	Pungtuasi (tanda baca)	
12	Gaya bahasa atau majas	



Tugas 3: Jelajah Menemukan Kohesi Tersembunyi

80 Menit

Ananda akan belajar untuk teliti mencari kata tersembunyi. Perhatikan kotak huruf berikut. Temukan kohesi dan konektif pada teks diskusi yang tersembunyi dengan menarik garis mendatar, menurun, atau menyilang. Carilah dengan teliti.

N C U A T A Q D J N W Z N G X S A I R Z
F U W T N H A I A S E J A K S A S G P R
I J P A F N K K U L A L K F E M L T A K
O P K U O A I O B A H W A X M B S A E R
B A A I A A D P L U G V E P O I D C S E
P A Z T D L P E V A W H S F G L U U S A
H H G N E P A B N L H E U C A A C I Q E
K E A G A T D W B G B X Z E L H B A K B
Q E A X N I Y P E A A M N I E A Y L A A
R C T C X I D I B U B N T F H R K I E Q
X A A I J O H U E C Z A N E R A K B I P
U Y N A K V Q E M C N L S W D K U R A S
J K K Z W A Q B S E F F T M P U X X P E
P A B Y W U Z R T P K F Y U Z X R U M P
M U Q B K Y H D C H L Q S L U K R Z A E
R A I D S E U M P A M A U E G K J S S R
F A C N X T Z Q I S W Z P B U G G B V T
R N U P I K S E M X B V A E U A L A K I
F S F L G J A Q B P F M Y S V O Z Y W A
E V L R D C A T F L L U A S E O L A H I

Tugas berikutnya, buatlah lima kalimat menggunakan konjungsi yang Ananda temukan!

Nomor	Konjungsi	Kalimat
1		
2		
3		
4		
5		



Tugas 4: Menentukan Bukti Teks Terkait Aspek Kebahasaan

40 Menit

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Perdebatan tentang Sampah

Sampah merupakan satu hal yang dianggap sangat meresahkan karena memberikan dampak buruk pada lingkungan. Sampah yang menumpuk umumnya dapat menyebabkan berbagai penyakit hingga menyebabkan banjir. Dalam beberapa kasus, cara menanggulangi sampah dianggap menjadi permasalahan yang penting di beberapa daerah tertentu. Sebenarnya, pemecahan masalah tentang sampah sudah menjadi perdebatan sejak dulu.

Banyak orang beranggapan bahwa sampah adalah sesuatu yang tidak dibutuhkan lagi, maka dari itu sampah harusnya dimusnahkan dengan cara dibakar. Namun, bagi mereka yang mencintai alam, cara ini dianggap bukan sebagai solusi melainkan sebagai sebuah bencana baru. Sampah-sampah yang dibakar akan menghasilkan polusi udara berupa bau yang tidak sedap dan asap pembakaran yang dapat menipiskan lapisan ozon.

Umumnya, orang yang mencintai lingkungan akan lebih memilih penyelesaian berupa *dekomposting* dan daur ulang. Sebagai contoh, sampah organik seperti daun kering, batang pohon dan sebagainya dapat dijadikan sebagai pupuk kompos melalui proses *dekomposting*. Sementara itu, sampah nonorganik yang memang tidak dapat mengalami pembusukan, dapat dilakukan daur ulang.

Pada dasarnya sampah dapat diolah dan dimanfaatkan kembali. Pengolahan dan penanganan sampah yang ramah lingkungan adalah cara paling tepat dan sesuai untuk menyelesaikan permasalahan sampah yang ada.

Sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-teks-diskusi/> dengan pengubahan.

Tugas 4 ini Ananda diminta menjodohkan aspek kebahasaan teks diskusi dengan bukti yang ada dalam teks dengan cara menarik garis.

Nomor	Aspek Kebahasaan	Bukti pada Teks
1	kalimat yang digunakan menunjukkan waktu sekarang dan menunjukkan apa yang sedang terjadi	Dalam beberapa kasus, cara menanggulangi sampah dianggap menjadi permasalahan yang penting di beberapa daerah tertentu.
2	kata yang mewakili pikiran dan perasaan, serta membawa emosi dari pandangan penulis	Namun, bagi mereka yang mencintai alam, cara ini dianggap bukan sebagai solusi melainkan sebagai sebuah bencana baru.
3	kata emotif melibatkan pikiran pembaca seakan pembaca melihat persoalan yang dipikirkan penulis	Sampah merupakan satu hal yang dianggap sangat meresahkan karena memberikan dampak buruk pada lingkungan.
4	bahasa evaluatif untuk mengkaji argumen dan bukti pendukung	Banyak orang beranggapan bahwa sampah adalah sesuatu yang tidak dibutuhkan lagi, maka dari itu sampah harusnya dimusnahkan dengan cara dibakar.
5	derajat kepastian (modalitas)	Umumnya , orang yang mencintai lingkungan akan lebih memilih penyelesaian berupa <i>dekomposting</i> dan daur ulang.



Tugas 5: Mengurutkan dan Menyunting Paragraf Acak 120 Menit

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2—3 siswa. Bertukarlah dengan kelompok lain apa yang sudah dilakukan untuk didiskusikan. Ananda dapat menggali informasi dari berbagai sumber lainnya. Aktivitas kelompok ini dapat dilakukan dengan bimbingan guru Ananda. Bekerjalah dengan gembira dan penuh tanggung jawab.

Bacalah teks berikut, kemudian urutkan menjadi paragraf yang logis. Setelah urut, silakan Ananda berdiskusi untuk menyunting teks tersebut. Sebagai pedoman menyunting, Ananda boleh membuka PUEBI. Perhatikan penggunaan punctuation dan ejaan apakah sudah tepat atau belum.

Judul: Kebiasaan Minum Teh, Baik atau Buruk untuk Kesehatan?

Paragraf 1

namun di balik manfaatnya yang banyak tersebut, kebiasaan minum teh yang tidak wajar mempunyai pengaruh yang tidak baik bagi kesehatan. Hal tersebut karena kafein yang terdapat dalam kandungan teh bisa menyebabkan proses penyerapan makanan menjadi terhambat. Selain itu kafein memiliki sifat ketergantungan sehingga tubuh akan terasa tidak fit jika tidak mengkonsumsinya. Nah, pada ibu menyusui kafein mempengaruhi kelenjar ASI sehingga menghambat kelancaran dan ketersediaan ASI. Zat kafein pada bayi zat ini dapat mengakibatkan usus bayi menjadi kejang. Kandungan mineral dalam teh juga mempunyai kecenderungan membantu terbentuknya batu ginjal

Paragraf 2

jika kamu ingin mengonsumsi teh yang sehat, disarankan untuk mengonsumsi sebanyak 5 cangkir ukuran 200 ml setiap hari. Jumlah tersebut masih batas normal kadar kafein yang bisa dikonsumsi yaitu setara 750 mg/hari. Usahakan juga seduh teh dengan air yang tidak terlalu banyak dan tidak ditambahkan gula mencegah rusaknya zat-zat yang dikandung dan hilangnya manfaat teh. Dalam kebiasaan sehari-hari hindari minum teh saat perut kosong karena bisa meningkatkan produksi asam lambung sehingga berpengaruh pada pencernaan

Paragraf 3

terdapat beberapa kandungan aktif dalam teh sehingga bermanfaat bagi kesehatan seperti *polyphenols* (10-25%) yang berfungsi sebagai antioksidan untuk mencegah berkembangnya sel kanker, vitamin C (150-250 mg%) dan vitamin E (25-70 mg%) yang dapat membantu untuk memperkuat daya tahan tubuh dan menjaga kesehatan jantung, *β-carotene* (13-20%), *caffeine* (45-50 mg%), dan *fluor* (0,1-4,2 mg/L) yang berfungsi membantu dalam mencegah tumbuhnya karies pada gigi serta memperkuat gigi

Paragraf 4

tak jauh berbeda dengan kopi kebiasaan minum teh sudah dilakukan dari dulu. Bahkan menjadi bagian dari tradisi. Biasanya teh disajikan ketika ada kunjungan tamu pertemuan, atau bagian dari sarapan pagi dan bersantai di malam hari. Teh diperkenalkan sejak 5000 tahun lalu. Minuman ini berkhasiat bisa meningkatkan kekebalan tubuh. Tanaman teh berasal asli dari asia tenggara. Aroma dan rasanya yang khas menjadikan minuman ini sangat digemari oleh semua golongan masyarakat

Sumber: <https://brainly.co.id/tugas/8532060> dengan perubahan.



Saatnya Ananda menyusun rangkuman pada kegiatan pembelajaran ini. Silakan Ananda melengkapi kalimat-kalimat di bawah ini.

Struktur teks diskusi meliputi:

Unsur kebahasaan pada teks diskusi terdiri dari

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman.
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Menjodohkan (soal nomor 1—4)

Pasangkan kutipan teks sebelah kiri dengan bagian struktur teks pada lingkaran sebelah kanan dengan menarik garis.

1. Siapa sih anak sekolah yang tidak mengenal PR? Pekerjaan Rumah (PR) menjadi makanan sehari-hari. Ada guru yang sering memberikan PR dan ada pula yang sebaliknya.	isu
2. Meskipun demikian, ada yang beranggapan bahwa PR justru membebani peserta didik. Banyaknya PR membuat peserta didik kehilangan waktu bermain. Pekerjaan Rumah yang menumpuk, membuat siswa tidak dapat membantu orang tua di rumah. PR terlalu banyak juga bisa membuat peserta didik bergadang dalam mengerjakan. Hal tersebut tentu saja akan berpengaruh dengan sistem imunitas tubuh.	paragraf pendukung
3. PR sah-sah saja diberikan guru kepada peserta didik. Seyogianya, PR yang diberikan disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Capaian PR hendaknya benar-benar diperhatikan, tidak diberikan secara asal.	paragraf penentang
4. PR memiliki tujuan baik. Beberapa di antaranya, PR dapat menjadi penguatan apa yang telah disampaikan saat di sekolah. PR juga bermanfaat untuk menyelesaikan pekerjaan yang belum selesai. Selain itu (...) dengan adanya PR mendorong peserta didik belajar secara mandiri.	persuatif
	simpulan

5. Urutan teks yang benar dari teks yang rumpang pada soal nomor 1—4 adalah

- A. 1-3-2-4
- B. 1-4-2-3
- C. 1-2-3-4
- D. 1-4-3-2

6. Konjungsi pertentangan yang terdapat dalam kutipan teks nomor 2 adalah

- A. justru
- B. dengan
- C. tentu saja
- D. meskipun demikian

7. Seyogianya, PR yang diberikan disesuaikan dengan kondisi siswa. Kata seyoginya bersinonim dengan kata-kata berikut, kecuali

- A. sepatutnya
- B. selayaknya
- C. senyatanya
- D. semestinya

8. Pungtuasi yang tepat untuk mengisi kata rumpang pada teks nomor 4 adalah
- A. titik (.)
 - B. koma (,)
 - C. tanda tanya (?)
 - D. tanda seru (!)
9. Berikut ini kalimat mengandung kata emotif, kecuali adalah ...
- A. Semilir angin terasa sejuk dan lembut saat duduk di taman yang bersih.
 - B. Bangku-bangku taman dengan lampu unik sangat menawan.
 - C. Sejauh mata memandang tidak tampak satu pun sampah.
 - D. Melihat jalanan yang bersih terasa menyenangkan.
10. Hewan di kebun binatang ... dikandangkan atau dibebaskan?
Modalitas yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang tersebut adalah
- A. sebaiknya
 - B. harus
 - C. selalu
 - D. nyaris

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silakan cocokkan jawaban Anda dengan Kunci Jawaban yang telah disediakan pada bagian Lampiran Modul 5. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Anda capai dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Anda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Anda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian mana saja yang masih belum Anda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 75, Anda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

KEGIATAN BELAJAR 4



BELAJAR MENYAJIKAN TEKS DISKUSI

Sekarang Ananda akan berlatih menyajikan teks diskusi, mulai dari menyusun ragangan sampai merangkainya menjadi teks yang utuh.

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.10 dan Kompetensi Dasar 4.10, Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 4 meliputi:

1. menyusun ragangan teks diskusi; dan
2. merangkai ragangan menjadi teks diskusi utuh.

B. Aktivitas Pembelajaran



Kenali model teks yang Ananda baca.

Ananda dapat memindai QR code untuk membaca buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX atau kunjungi tautan berikut!

<https://bit.ly/bukuteks9>



Berikut ini langkah-langkah menyusun teks diskusi.

1. Pilihlah topik tulisan Ananda.
2. Buatlah ragangan sebelum menulis.
3. Kembangkan ragangan Ananda menjadi tulisan yang menarik untuk dibaca.
4. Pilihlah kata-kata yang dapat meyakinkan pembaca.
5. Mulai paragraf baru setiap memulai gagasan baru, tetapkan berpijak pada topik.
6. Periksa dan suntinglah tulisan Ananda setelah selesai.

Berikut beberapa cara untuk menarik perhatian pembaca.

1. Gunakan judul dengan bahasa yang menarik perhatian, menonjol, inspiratif, atau kontroversial.
Sekolah Tanpa Olahraga, Penjara Fisik
Kita Gagal Menjaga Lingkungan Sendiri.
2. Mulai pendahuluan dengan pertanyaan retorik.
Haruskah kita berutang terus kepada bangsa asing?
Apa susahnyanya membuang sampah dengan benar?

3. Mulai pendahuluan dengan bahasa yang sarat emotif.
Sangat jelas, warga negara wajib pajak, yang tidak patuh membayar pajak seperti penyewa rumah tidak membayar biaya sewa.
Lingkungan akan menjadi beban jika kita tidak peduli dalam menjaganya.
4. Mulai pendahuluan dengan penggunaan kata ganti personal untuk melibatkan pembaca.
Saya sangat yakin Anda tidak akan setuju dengan gagasan aneh bahwa ...
Anda pasti sedang bercanda jika berpikir bahwa ...
5. Mulai pendahuluan dengan pernyataan topik yang jelas.
Setiap tahun bertambah jumlah hewan yang masuk dalam daftar hampir punah
Iklim berubah secara ajeg dalam berita di media massa, tetapi masih ada orang yang tidak peduli atas penyebab terjadinya bencana alam.

C. Tugas



Tugas 1 sampai dengan 4 berikut harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membaca kembali materi pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah dengan saksama petunjuk pengerjaan.

Sebelum menyusun teks diskusi yang lengkap, tentu saja Ananda harus membuat ragangan atau kerangka teks diskusi. Ragangan dapat Ananda buat dengan menuliskan poin-poinnya. Tujuannya untuk memudahkan Ananda dalam menulis nantinya. Ragangan juga membantu Ananda mengembangkan teks diskusi yang Ananda buat agar lengkap.



Tugas 1: Menentukan Isu/Permasalahan **40 Menit**

Ada banyak hal yang dapat diangkat menjadi bahan diskusi. Salah satunya pembahasan aktual adalah vaksinasi Covid-19. Tuliskan isu terkait vaksinasi Covid-19.

Apa itu vaksinasi Covid-19? Pentingkah?



Tugas 2: Menentukan Pendapat yang Mendukung

40 Menit

Mengapa vaksinasi perlu dilakukan? Apa manfaatnya?



Tugas 3: Menuliskan Pendapat yang Menentang

40 Menit

Adakah temanmu yang tidak mau mengikuti vaksinasi Covid-19? Apa alasannya?



Tugas 4: Menyimpulkan Isu dengan Mengaitkan Pendapat Pro dan Kontra

40 Menit

Jadi, vaksinasi Covid-19 perlu dilakukan tidak? Mengapa vaksinasi sebaiknya dilakukan? Bagaimana masukan untuk pihak yang menentang?



Tugas 5: Menyajikan Teks Diskusi

120 Menit

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2—3 siswa. Bertukarlah dengan kelompok lain apa yang sudah dilakukan untuk didiskusikan. Ananda dapat menggali informasi dari berbagai sumber lainnya. Aktivitas kelompok ini dapat dilakukan dengan bimbingan guru Ananda. Bekerjalah dengan gembira dan penuh tanggung jawab.

Buatlah sebuah teks diskusi. Dalam menyajikan teks diskusi, perhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan. Suntinglah tulisan Ananda setelah selesai menulis teks deskripsi!

Tempat mengerjakan



Marilah kita menyusun rangkuman pada kegiatan pembelajaran ini. Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat di bawah ini.

Langkah-langkah menyusun teks diskusi:

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman.
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Silakan Ananda mengerjakan Tes Formatif untuk memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang teks diskusi.

Susunlah teks sebuah teks diskusi berdasarkan ilustrasi berikut. Selanjutnya, buatlah judul yang sesuai!

Sekarang ini, hampir semua orang memiliki media sosial. Apa itu media sosial? Pentingkah? Apa manfaat media sosial? Adakah akibat buruk yang ditimbulkan? Bagaimana sebaiknya kita menyikapinya?

Tempat mengerjakan

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 4 ini, silakan cocokkan jawaban Anda dengan Kunci Jawaban yang telah disediakan pada bagian Lampiran Modul 5. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Anda capai dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Anda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Anda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian mana saja yang masih belum Anda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 75, Anda dapat mengikuti Tes Akhir Modul. Jika setelah lulus Tes Akhir Modul, Anda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya

TES AKHIR MODUL



Selamat, akhirnya Ananda menuntaskan pembelajaran Modul 5!

Untuk memastikan pemahaman dan penguasaan terhadap materi, saatnya Ananda mengerjakan Tes Akhir Modul. Tes ini terdiri dari Pilihan Ganda, Pilihan Ganda Kompleks, dan soal Esai. Kerjakan dengan cermat dan jujur!

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!

Perhatikan kutipan teks diskusi berikut untuk menjawab soal nomor 1—4!

Sekarang ini hampir semua orang memiliki media sosial. Tak hanya kawula muda (...) orang tua dan anak-anak pun bahkan mempunyai. Media sosial merupakan laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial. Selain mudah dalam menggunakan, media sosial juga begitu familier.

1. Gagasan pokok pada kalimat tersebut adalah bahwa media sosial
 - A. hampir dimiliki setiap orang
 - B. dimiliki kawula muda
 - C. sarana berbagi
 - D. begitu familier
2. Makna kata familier adalah
 - A. aneh
 - B. akrab
 - C. jarang
 - D. banyak
3. Pada struktur teks diskusi, kutipan paragraf tersebut merupakan bagian
 - A. pendapat menentang
 - B. isu/permasalahan
 - C. pendapat pro
 - D. simpulan
4. Pungtuasi yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang adalah
 - A. tanda seru
 - B. titik koma
 - C. koma
 - D. titik

Bacalah teks berikut!

- (1) Gawai merupakan suatu perangkat yang memiliki tujuan dan fungsi praktis.
- (2) Penggunaan gawai di kalangan pelajar bukan lagi pemandangan aneh di zaman milenium.
- (3) Banyak informasi penting dapat ditelusuri melalui gawai.
- (4) Namun, terkadang ada pelajar yang iseng melihat tayangan yang tidak layak di gawai.

5. Pendapat yang bertentangan pada teks tersebut terdapat pada nomor
- A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)

Cermati kalimat-kalimat berikut!

Keseharian anak digital tidak dapat lepas dari gawai. Ketergantungan anak-anak terhadap penggunaan gawai menjadi problematika tersendiri. Mereka menggunakan gawai untuk membangun dan memperluas jejaring sosial di dunia maya. Bahkan, untuk mengerjakan tugas sekolah pun mereka mencarinya melalui gawai

6. Pendapat pro yang sesuai dengan tersebut ...
- A. Gawai memiliki banyak sisi positif jika digunakan secara bijak.
 - B. Anak hanya menghabiskan waktu berjam-jam ketika sudah mengoperasikan gawai.
 - C. Tidak ada orang tua yang setuju apabila anak diberi kesempatan secara bebas menggunakan gawai.
 - D. Gawai hanya menyita waktu belajar dan bermain anak sehingga kegiatannya kurang produktif.

Bacalah teks berikut!

- (1) Anak yang gemar membaca memiliki kemampuan untuk melihat peristiwa dengan beragam perspektif.
- (2) Hal yang paling melelahkan adalah membaca buku.
- (3) Imajinasi yang mereka dapatkan melalui membaca buku anak adalah dapat berpikir lebih kreatif dan inovatif.
- (4) Sejak dini, anak dikenalkan dengan membaca buku akan semakin baik dalam meningkatkan kemampuan keaksarannya.

7. Perbaikan kalimat nomor (2) pada teks tersebut agar menjadi padu adalah ...
- A. Tak bisa dipungkiri belanja buku memang mahal.
 - B. Membaca buku memiliki banyak manfaat.
 - C. Anak tidak boleh dipaksa membaca.
 - D. Buku dipajang di rak agar awet.

Perhatikan teks berikut! Jawablah soal nomor 8 dan 9!

Media sosial bahasa untuk mendapatkan informasi secara aktual sekaligus membagikan berbagai konten terbaru. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan untuk membangun jaringan relasi. Media sosial juga sebagai sarana untuk saling bertegur sapa dalam dunia maya.

8. Pertanyaan yang sesuai dengan teks tersebut adalah ...
- A. Dari mana media sosial berasal?
 - B. Adakah dampak negatif media sosial?
 - C. Apa manfaat yang didapat dari media sosial?
 - D. Siapa yang dapat menggunakan media sosial?
9. Pada struktur teks diskusi, kutipan paragraf tersebut merupakan bagian
- A. pendapat menentang
 - B. isu/permasalahan
 - C. pendapat pro
 - D. simpulan

Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini.

- | | |
|-----|---|
| (1) | Terlalu banyak bermedia sosial juga membuat malas untuk beraktivitas. |
| (2) | Dengan demikian, selain memiliki banyak manfaat, 43media sosial ternyata juga membawa dampak negatif. |
| (3) | Lebih parah lagi, media sosial bisa membuat seseorang lupa waktu43u |
| (4) | Terlalu asyik pada media sosial, sering membuat pelakunya abai terhadap lingkungan sekitar. |

10. Urutan kalimat tersebut agar membentuk paragraf yang kohesi dan koheren adalah

- A. 4-3-2-1
- B. 4-2-1-3
- C. 4-1-2-3
- D. 4-1-3-2

B. Soal Pilihan Ganda Kompleks.

Ananda dapat memilih jawaban benar lebih dari satu.

Perhatikan teks berikut!

PR memiliki tujuan baik. Beberapa di antaranya, PR dapat menjadi penguatan apa yang telah disampaikan saat di sekolah. PR juga bermanfaat untuk menyelesaikan pekerjaan yang belum selesai. Selain itu, dengan adanya PR mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri.
--

1. Berdasarkan kutipan teks tersebut, yang merupakan kalimat-kalimat penjelas dalam paragraf adalah ...

- | | |
|--------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> | PR memiliki tujuan baik. |
| <input type="checkbox"/> | PR dapat menjadi penguatan apa yang telah disampaikan saat di sekolah. |
| <input type="checkbox"/> | PR juga bermanfaat untuk menyelesaikan pekerjaan yang belum selesai. |
| <input type="checkbox"/> | Selain itu, dengan adanya PR mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri. |

2. Berikut ini merupakan struktur pada teks diskusi.

- | | |
|--------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | alur |
| <input type="checkbox"/> | isu |
| <input type="checkbox"/> | identifikasi |
| <input type="checkbox"/> | simpulan |

3. Berikut ini merupakan tujuan teks diskusi.

- | | |
|--------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> | Menyampaikan gagasan dan argumen dari semua sisi dievaluasi sebelum menentukan keputusan. |
| <input type="checkbox"/> | Memaparkan pendapat terhadap suatu gagasan dari dua sisi, yang mendukung dan yang bertentangan. |
| <input type="checkbox"/> | Menyajikan pendapat, sudut pandang, atau perspektif yang sama terhadap suatu permasalahan. |
| <input type="checkbox"/> | Menguji topik yang kontroversial, menggunakan argumenasi berbagai sudut pandang. |

4. Berikut ini konjungsi dalam satu kalimat (intrakalimat).

- | | |
|--------------------------|--------|
| <input type="checkbox"/> | dan |
| <input type="checkbox"/> | atau |
| <input type="checkbox"/> | tetapi |
| <input type="checkbox"/> | namun |

5. Berikut ini penggunaan unsur kebahasaan pada teks diskusi.

<input type="checkbox"/>	Kalimat yang digunakan menunjukkan waktu sekarang, karena biasanya berbicara mengenai masalah aktual.
<input type="checkbox"/>	Kata yang mewakili pikiran dan perasaan membawa emosi dari pandangan penulis.
<input type="checkbox"/>	Kata emotif, melibatkan pembaca seakan-akan pembaca melihat persoalan seperti yang kita pikirkan.
<input type="checkbox"/>	Bahasa evaluatif untuk mengkaji argumen dan bukti pendukung.

C. Soal Esai

Perhatikan gambar infografik berikut!



Gambar 5.2 Infografik Vaksinasi Covid-19

Sumber: dinkes.serangkota.go.id

Berdasarkan infografik tersebut dapat dibuat ragangan teks diskusi. Tulislah ragangan bagian-bagian berikut ini!

Ragangan berdasarkan infografik

Nomor	Ragangan Teks Diskusi	Jawaban
1.	Judul	
2.	Isu/masalah	
3.	Pendapat yang mendukung	
4.	Pendapat yang menentang	
5.	Simpulan	

LAMPIRAN



GLOSARIUM

aktual	: terkini
argumen	: alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan
diskusi	: pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah.
gadget	: gawai; peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis
hukuman	: siksa dan sebagainya yang dikenakan kepada orang yang melanggar undang-undang dan sebagainya
Imunitas	: keimunan; kekebalan
internet	: jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit.
isu	: masalah yang dikedepankan (untuk ditanggapi dan sebagainya)
konjungsi	: kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat
konten	: informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik
kontra	: menentang
kriminal	: berkaitan dengan kejahatan (pelanggaran hukum) yang dapat dihukum menurut undang-undang; pidana
media sosial	: laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial
pandemi	: wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas
pro	: setuju
sanksi	: imbalan positif atau negatif yang ditentukan dalam hukum
simpulan	: hasil menyimpulkan; kesimpulan
vaksin	: bibit penyakit yang sudah dilemahkan, digunakan untuk vaksinasi.

Kunci Jawaban Tugas

KEGIATAN BELAJAR 1

Tugas 1 80 Menit: Membangun Konteks

Nomor	B/S
1	S
2	S
3	B
4	S
5	B
6	B
7	B
8	S
9	S
10	B

Tugas 2 40 Menit: Menyusun Daftar Pertanyaan

Apakah pandemi Covid-19 sudah menemukan titik akhir?
 Kapan terjadi Flu Spanyol pandemi PES?
 Di provinsi mana terdapat anak yang usianya di bawah 15 tahun sekitar 8—10 juta?
 Siapa saja yang sebaiknya divaksin?
 Mengapa pemberian vaksin perlu dilakukan?
 Bagaimana cara yang telah dilakukan demi meredam penyebaran Covid-19?

Tugas 3 80 Menit: Mengidentifikasi Tujuan Teks Diskusi

1	Apa yang dibicarakan penulis?	Mengenai vaksin bagi anak
2	Apakah informasi yang terdapat dalam teks cukup jelas?	Jelas
3	Tahukah Anda mengapa penulis teks tersebut? Apa tujuannya?	Ya, memberikan pandangan mengenai vaksin
4	Adakah manfaatnya bagi pembaca? Kalau ada, sebutkan.	Pembaca menjadi tahu pentingnya vaksin untuk anak
5	Apakah menurut Anda tulisan tersebut dapat mempengaruhi pembacanya?	Ya, pembaca menjadi terbuka pemikirannya
6	Bagaimana penulis menyampaikan tulisannya?	Ada yang berupa dukungan dan ada yang berseberangan

Tugas 4 40 Menit: Mengidentifikasi Ciri Teks Diskusi

Nomor	Jawaban
1	2
2	4
3	1
4	3

Tugas 5 120 Menit: Mengidentifikasi Tujuan Teks Diskusi

1. Bagian pendahuluan bertujuan menyampaikan isu.
2. Dengan cara yang mudah dipahami; menggunakan kata-kata yang persuasif untuk meyakinkan.
3. Bagian simpulan menyampaikan lagi isu utama kemudian diberikan alternatif pendapat menggunakan kata-kata yang meyakinkan pembaca agar setuju dengan pandangan penulis.
4. Ya, karena informasi yang disampaikan cukup jelas.
5. Dikatakan sebagai teks diskusi karena menyajikan isu diikuti pendapat pendukung dan penentang, kemudian diakhiri dengan simpulan.

KEGIATAN BELAJAR 2

Tugas 1 80 Menit: Menjelaskan Isi Teks Diskusi

1. Tiga sanksi yang diusulkan masyarakat bagi pelajar yang nakal.
2. Sanksi bagi pelajar yang nakal boleh saja dilakukan. Meskipun demikian, sanksi itu harus mendidik siswa untuk mengubah perilakunya menjadi lebih baik.
3. Ada, tema dan isu/permasalahan yang diangkat
4. Perbedaannya, pada Teks 2 disampaikan pula pendapat yang kontra/berseberangan.
5. Teks 2
6. Kontroversi Pemberian Sanksi bagi Pelajar Nakal.

Tugas 2 40 Menit: Menentukan Makna Istilah

Nomor	Makna
1	Berkaitan dengan kejahatan (pelanggaran hukum) yang dapat dihukum menurut undang-undang; pidana
2	Imbalan positif atau negatif yang ditentukan dalam hukum
3	Siksa dan sebagainya yang dikenakan kepada orang yang melanggar undang-undang dan sebagainya

Tugas 3 80 Menit: Menentukan Ide Pokok Paragraf

Paragraf	Kalimat Utama	Ide Pokok
I	Akhir-akhir ini, tindakan kriminal yang dilakukan oleh pelajar di kota-kota besar sangat memprihatinkan.	tindakan kriminal pelajar memprihatinkan.
II	Sebagian masyarakat mengusulkan ada tiga sanksi tegas yang direkomendasikannya.	usulan tiga sanksi tegas.
III	Sementara itu, sebagian masyarakat tidak setuju kalau pelajar yang nakal dikeluarkan dari sekolah.	ketidaksetujuan sebagian masyarakat pelajar nakal dikeluarkan dari sekolah.
IV	Pada prinsipnya, sanksi bagi pelajar yang nakal boleh saja dilakukan.	prinsip sanksi untuk pelajar nakal.

Tugas 4 80 Menit: Menguraikan Pendapat Pro dan Kontra

Pendapat Pro	Pendapat Kontra
Pertama, pergaulan akan lebih mudah diawasi oleh orang tua karena anak hanya diam di tempat tidak pergi ke tempat-tempat yang membahayakan. Kedua, otak anak lebih aktif dalam berpikir sehingga refleks respons berjalan cepat. Keempat, <i>game online</i> dapat membuat proses berpikir anak menjadi kreatif. Kelima, emosional anak pun dapat di luapkan melalui bermain <i>game online</i> .	Anak akan malas belajar karena sering menggunakan waktu luang mereka untuk bermain <i>game online</i> . Tak jarang anak akan mencuri-curi waktu dari jadwal belajar hingga membolos sekolah demi <i>game</i> kasayangan mereka. Belum lagi kalau uang jajan atau uang bayar sekolah diselewengkan untuk <i>game online</i> . Terlalu banyak bermain <i>game online</i> membuat waktu untuk belajar dan membantu orang tua sehabis jam sekolah akan hilang. Selain itu, <i>game online</i> dapat membuat lupa waktu yang berakibat pada pola makan terganggu. Emosional anak pun juga akan terganggu karena efek <i>game online</i> ini. Lebih parah lagi, jadwal beribadah pun kadang akan dilalaikan oleh anak.

Tugas 5 80 Menit: Menuliskan Simpulan Isi Teks

Game online memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu, orang tua harus bisa kebersamaan anak dalam penggunaan *game online*. Selain itu, guru juga dapat berkontribusi dalam penggunaan *game online*, misalnya dengan pemberian pekerjaan rumah dan pembuatan *game online*.

KEGIATAN BELAJAR 3

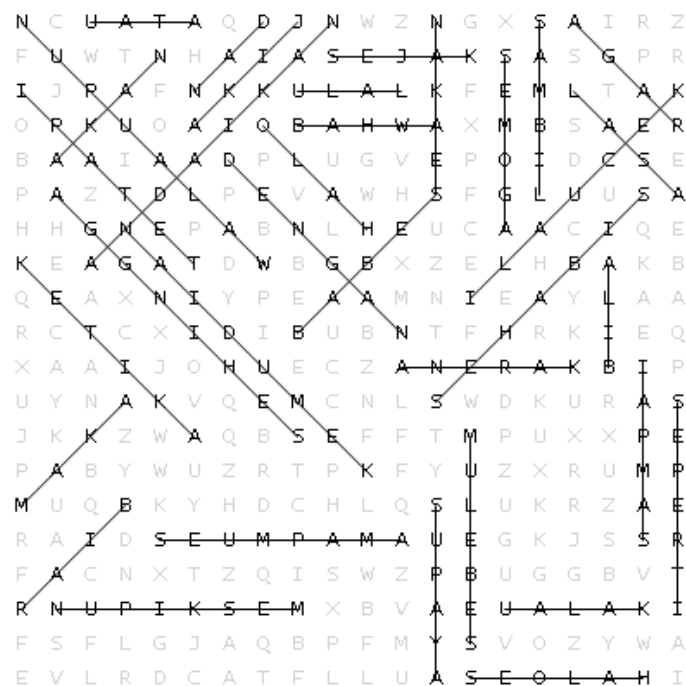
Tugas 1 80 Menit: Menganalisis Bagian-Bagian Struktur Teks Diskusi

Struktur	Berisi tentang Apa
Isu	Isu berisi mengenai masalah yang akan didiskusikan atau dibahas lebih lanjut.
Argumen yang mendukung	Pada bagian pendapat yang mendukung ini, kamu dituntut untuk menjabarkan lebih lanjut mengenai penjelasan tentang masalah yang sedang dibahas.
Argumen yang menentang	Argumen yang menentang berisi mengenai pertentangan terhadap masalah yang sedang dibahas disertai alasan-alasan yang mendukung.
Simpulan	Berisi kesimpulan dan rekomendasi mengenai isu yang dibahas. Usahakan mengambil jalan tengah dari isu yang dibahas.

Tugas 2 80 Menit: Menganalisis Kebahasaan Teks Diskusi

Nomor	Analisis Kebahasaan	
1	Kata yang mewakili pikiran dan perasaan membawa emosi dari pandangan penulis.	✓
2	kata sapaan tokoh, baik nama, kata ganti, julukan atau sebutan	X
3	Kalimat yang digunakan menunjukkan waktu sekarang	✓
4	Konjungsi dan penanda kohesi-koherensi digunakan untuk menggabungkan dua gagasan dalam satu.	✓
5	kata-kata yang menggambarkan latar cerita	X
6	kata-kata untuk mendeskripsikan tokoh, baik secara fisik atau kepribadiannya	X
7	Kata emotif melibatkan pikiran pembaca seakan pembaca melihat persoalan seperti yang kitahasaiven.	✓
8	Bahasa evaluatif untuk mengkaji argumen dan bukti pendukung.	✓
9	kata-kata yang menuliskan tentang peristiwa yang dialami pelaku	X
10	Derajat kepastian juga dikenal sebagai modalitas.	✓
11	bahasa penguatan (tanda baca)	✓
12	gaya bahasa atau majas	X

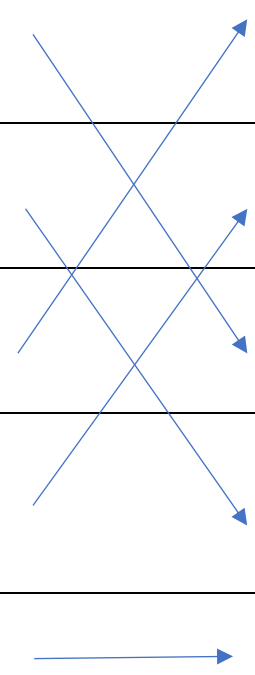
Tugas 3 80 Menit: Jelajah Menemukan Kohesi Tersembunyi



Contoh jawaban

Nomor	Konjungsi	Kalimat
1	seumpama	Kasih sayang ibu seumpama matahari, tak pernah berharap balasan.
2	meskipun	Amir tetap berangkat pramuka, meskipun hujan turun lebat.
3	atau	Kita selalu punya pilihan, berbuat baik atau sebaliknya.
4	supaya	Siswa belajar rajin supaya pintar.
5	sampai	Bacalah buku sampai selesai!

Tugas 4 80 Menit: Menentukan Bukti Teks Aspek Kebahasaan

Nomor	Aspek Kebahasaan		Bukti pada Teks
1	Kalimat yang digunakan menunjukkan waktu sekarang dan menunjukkan apa yang sedang terjadi		Dalam beberapa kasus, cara menanggulangi sampah dianggap menjadi permasalahan yang penting di beberapa daerah tertentu.
2	Kata yang mewakili pikiran dan perasaan, serta membawa emosi dari pandangan penulis		Namun, bagi mereka yang mencintai alam, cara ini dianggap bukan sebagai solusi melainkan sebagai sebuah bencana baru.
3	Kata emotif melibatkan pikiran pembaca seakan pembaca melihat persoalan yang dipikirkan penulis		Sampah merupakan satu hal yang dianggap sangat meresahkan karena memberikan dampak buruk pada lingkungan.
4	Bahasa evaluatif untuk mengkaji argumen dan bukti pendukung		Banyak orang beranggapan bahwa sampah adalah sesuatu yang tidak dibutuhkan lagi, maka dari itu sampah harusnya dimusnahkan dengan cara dibakar.
5	Derajat kepastian (modalitas)		Umumnya , orang yang mencintai lingkungan akan lebih memilih penyelesaian berupa <i>dekomposting</i> dan daur ulang.

Tugas 5 120 Menit: Mengurutkan dan Menyunting Paragraf Acak

Urutan yang benar 4-3-1-2

Hasil menyunting:

Kebiasaan Minum Teh, Baik atau Buruk untuk Kesehatan?

Tak jauh berbeda dengan kopi, kebiasaan minum teh sudah dilakukan dari dulu. Bahkan, telah menjadi bagian dari tradisi. Biasanya teh disajikan ketika ada kunjungan tamu, pertemuan, atau bagian dari sarapan dan bersantai di malam hari. Teh diperkenalkan sejak 5000 tahun. Minuman ini berkhasiat bisa meningkatkan kekebalan tubuh. Tanaman teh berasal asli dari Asia Tenggara. Aroma dan rasanya yang khas menjadikan minuman ini sangat digemari oleh semua golongan masyarakat.

Terdapat beberapa kandungan aktif dalam teh sehingga menjadi bermanfaat bagi kesehatan, seperti *polyphenols* (10-25%) yang berfungsi sebagai antioksidan untuk mencegah berkembangnya sel kanker, vitamin C (150-250 mg%), dan vitamin E (25-70 mg%) yang dapat membantu untuk memperkuat daya tahan tubuh dan menjaga kesehatan jantung, *β-carotene* (13-20%), *caffeine* (45-50 mg%), dan *fluor* (0,1-4,2 mg/L) yang berfungsi membantu dalam mencegah tumbuhnya karies pada gigi serta memperkuat gigi.

Namun, di balik manfaatnya yang banyak tersebut, kebiasaan minum teh yang tidak wajar mempunyai pengaruh yang tidak baik untuk kesehatan. Hal tersebut karena *caffeine* yang terdapat di teh bisa menyebabkan proses penyerapan makanan menjadi terhambat. Selain itu, kafein memiliki sifat ketergantungan sehingga tubuh akan terasa tidak fit jika tidak mengkonsumsinya. Nah pada ibu menyusui, kafein mempengaruhi kelenjar ASI sehingga menghambat kelancaran dan ketersediaan ASI. Zat kafein pada bayi zat ini dapat mengakibatkan usus bayi menjadi kejang. Kandungan mineral dalam teh juga mempunyai kecenderungan membantu terbentuknya batu ginjal.

Jika kamu ingin mengonsumsi teh yang sehat, disarankan untuk mengonsumsi sebanyak 5 cangkir ukuran 200 ml setiap hari. Jumlah tersebut masih batas normal kadar kafein yang bisa dikonsumsi yaitu setara 750 mg/hari. Usahakan juga seduh teh dengan air yang tidak terlalu banyak dan tidak ditambahkan gula mencegah rusaknya zat-zat yang dikandung dan hilangnya manfaat teh. Dalam kebiasaan sehari-hari, hindari minum teh saat perut kosong karena bisa meningkatkan produksi asam lambung sehingga berpengaruh pada pencernaan.

KEGIATAN BELAJAR 4

Contoh panduan mencocokkan jawaban Kegiatan Belajar 4. Jawaban Anda dapat lebih luas dan argumentatif.

Tugas 1 40 Menit: Menentukan Isu/Permasalahan Aktual

Memilih salah satu topik, sebagai contoh vaksinasi. Kemudian pertanyaan pancingan, misalnya: Apa itu vaksinasi Covid-19? Pentingkah?

Tugas 2 40 Menit: Menentukan Pendapat yang Mendukung

Mengapa vaksinasi perlu dilakukan? Apa manfaatnya?

Tuliskan beberapa pendapat yang mendukung perlunya dilakukan vaksinasi, apa kelebihan, apa manfaat, dan sebagainya.

Tugas 3 40 Menit: Menuliskan Pendapat yang Menentang

Adakah temanmu yang tidak mau mengikuti vaksinasi Covid-19? Apa alasannya?

Walaupun hampir dipastikan vaksin itu penting, tetapi dalam kehidupan nyata, tetap ada yang tidak mau divaksin. Bisa menggali pertanyaan misalnya dari teman yang enggan divaksin.

Tugas 4 40 Menit: Menyimpulkan Isu dengan Mengaitkan Pendapat Pro dan Kontra

Vaksinasi perlu dilakukan. Bagi yang masih belum sependapat, bisa dilakukan edukasi dengan cara santun dan bukti-bukti akurat.

Tugas 5 120 Menit: Menyajikan Teks Diskusi sesuai Struktur

Jawaban dapat berbeda-beda, setidaknya terdapat unsur-unsur teks diskusi:

Isu

Pendapat Pendukung

Pendapat Penentang

Simpulan

Panduan Penilaian

Nomor	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Pemilihan isu aktual	5
2.	Pendapat pendukung	5
3.	Pendapat Penentang	5
4.	Simpulan	5
5.	Ejaan	5
Skor Maksimum		25



Kunci Jawaban Tes Formatif

KEGIATAN BELAJAR 1

Nomor	Jawaban	Nomor	Jawaban
1	C	6	B
2	B	7	D
3	B	8	A
4	D	9	C
5	B	10	D

KEGIATAN BELAJAR 2

- Semua kalangan dapat merasakan manfaat itu termasuk dalam kalangan pelajar
- dampak buruk internet bagi pelajar
- internet bagi pelajar
- internet: jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit
konten: informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik penggunaan internet selain memiliki banyak manfaat juga terdapat dampak negatif. Orang tua memiliki peran penting dalam mencegah dampak negatif internet.
- Simpulan: Internet memiliki dampak positif dan negatif. Internet bermanfaat bagi pelajar untuk belajar atau mendapatkan pengetahuan. Internet juga berdampak negatif bagi pelajar karena memuat konten pornografi.

KEGIATAN BELAJAR 3

1. isu	6. D
2. pendapat penentang	7. C
3. simpulan	8. B
4. pendapat pendukung	9. C
5. B	10. A

KEGIATAN BELAJAR 4

Pedoman penskoran

Nomor	Aspek	Skor
1	Terdapat bagian pendahuluan yang berisi permasalahan	2
2	Terdapat pendapat yang mendukung	2
3	Terdapat pendapat yang menentang	2
4	Terdapat simpulan	2
5	Urutan struktur sesuai	2
6	Menggunakan kata emotif	2
7	menggunakan kata-kata persuasif	2
8	Menggunakan konjungsi yang sesuai	2
9	Penggunaan punctuation koma, titik, dan tanda baca lainnya secara tepat	2
10	Ejaan tepat	2
Skor Maksimal		20



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

A. Soal Piliha Ganda

Nomor	Jawaban	Skor
1	A	1
2	B	1
3	B	1
4	C	1
5	D	1
6	A	1
7	B	1
8	C	1
9	C	1
10	D	1
Skor Maksimal		10

B. Soal Pilihan Ganda Kompleks

Nomor	Jawaban	Skor
11	2, 3, 4	2
12	2, 3	2
13	1, 2, 4	2
14	1, 2, 3	2
15	1, 2, 3, 4	2
Skor Maksimal		10

C. Soal Esai

Nomor	Ragangan Teks Diskusi	Skor
1.	Judul	2
2.	Isu/masalah	2
3.	Pendapat yang mendukung	2
4.	Pendapat yang menentang	2
5.	Simpulan	2
Skor Maksimal		20

RUBRIK PENILAIAN PEDOMAN PENSKORAN

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor A + B + C}}{\text{Skor maksimal (40)}} \times 100$

Skor maksimal (40)

DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus Versi Online/Daring (dalam Jaringan)* <https://kbbi.web.id>

Sulastri, Sri, dkk (2020). *Teropong UN SMP/MTs 2020*. Jakarta: Erlangga.

Trianto, Agus, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas IX. Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/PUEBI.pdf>

<https://www.gurupendidikan.co.id/wp-content/uploads/2019/07/Struktur-Teks-Diskusi.jpg> diunduh 25 Agustus 2021 pukul 20.00 WIB

<https://www.kompas.com/edu/read/2021/08/09/102222071/pro-dan-kontra-vaksin-covid-19-untuk-anak-ini-kata-pakar-unair?page=all> diunduh 9 Agustus 2021 pukul 20.00 dengan perubahan

<https://student-activity.binus.ac.id/himpgsd/2020/09/pengaruh-game-online-terhadap-anak-dalam-pendidikan/> diunduh pada 12 September 2021 pukul 11.50 WIB dengan perubahan.

<https://www.yuksinau.id/teks-diskusi/contoh/> diunduh 13 September 2021 pukul 19.00 WIB dengan perubahan.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-teks-diskusi/diunduh> 19 September 2021 pukul 20.47 WIB dengan perubahan.

<https://brainly.co.id/tugas/8532060> diunduh 18 September 2021 pukul 17.44 WIB dengan perubahan.

<http://ombindo.blogspot.com/2017/01/tugas-4-membandingkan-teks-diskusi.html?m=1> diunduh pada 18 September 2021 pukul 16.19 WIB dengan perubahan.

dinkes.serangkota.go.id

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama